

**TINDAK TUTUR DALAM NOVEL *NORA* KARYA PUTU WIJAYA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rina Mariya Ulfa

NIM: 06021381621060

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**TINDAK TUTUR DALAM NOVEL *NORA* KARYA PUTU WIJAYA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

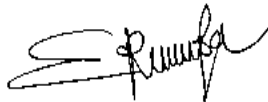
Rina Mariya Ulfa

NIM: 06021381621060

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP196902151994032002

Pembimbing 2,

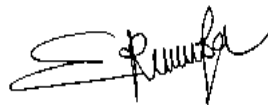


Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198506172015042003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



**TINDAK TUTUR DALAM NOVEL *NORA* KARYA PUTU WIJAYA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rina Mariya Ulfa

NIM: 06021381621060

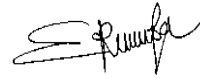
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah di ujikan dan lulus Pada

Hari : Jumat
Tanggal : 4 Maret 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



2. Sekretaris : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

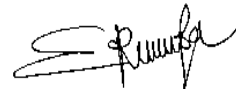


3. Penguji : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Palembang, 4 Maret 2022

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Mariya Ulfa

NIM : 06021381621060

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur dalam Novel *NORA* Karya Putu Wijaya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di SMA” Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang

Yang membuat pernyataan,



Rina Mariya Ulfa

NIM 6021381621060

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tindak Tutur Dalam Novel *NORA* Karya Putu Wijaya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di SMA” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. Koordinator Program Studi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan sejumlah saran dan ilmu untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2022

Penulis



Rina Mariya Ulfa

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua peneliti Bapak Sumardi dan Ibu Sunarti yang selama ini memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi serta dukungan terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan Strata 1 ini dengan baik.
2. Saudara kandung peneliti mas Robi Hartoni, mbak Muslimah dan keponakan tersayang Annaila Zalfa Ashalina Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi bagi peneliti untuk terus berusaha yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
3. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu membantu dan memberikan semangat. Terima kasih selalu membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan masukan, motivasi, dan terima kasih telah sabar membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada peneliti yang sangat bermanfaat untuk peneliti.

Motto: “dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya” (Q.A At-talaq:4)

TINDAK TUTUR DALAM NOVEL *NORA* KARYA PUTU WIJAYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur dalam Novel *NORA* karya Putu Wijaya. Di dalam Novel *NORA* terdapat 3 jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari Novel *NORA*. Novel yang digunakan merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh BasaBasi Bantul Yogyakarta pada bulan September 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan teknik baca dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis teks. Berdasarkan hasil penelitian data yang ditemukan oleh peneliti berjumlah 210 data tindak tutur. Pada tindak tutur lokusi memiliki 89 data. Tindak tutur ilokusi meliputi tindak tutur asertif memberitahukan 5 data, menyatakan 6 data. Tindak tutur direktif mengajak 1 data, bertanya 16 data, perintah 13 data, meminta 1 data, memerintah 3 data, melarang 1 data. Tindak tutur komisif menawarkan 2 data, mengkritik 3 data, bersumpah 5 data. Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih 10 data, mengucapkan selamat 12 data, meminta maaf 10 data, menyindir 4 data, memuji 1 data. Tindak tutur deklaratif mengucilkan 2 data. Tindak tutur perlokusi memiliki 26 data. Penelitian tindak tutur dalam Novel *NORA* Karya Putu Wijaya dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menganalisis novel pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII terdapat pada KD 3.9 “Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel”.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Novel *NORA*.

Skripsi Mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Rina Mariya Ulfa

NIM :06021381621060

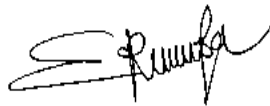
Dosen Pembimbing : 1. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
: 2. Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to describe the speech acts in the Novel NORA by Putu Wijaya. In NORA's Novel there are 3 types of speech acts, namely locutionary speech acts, illocutionary speech acts, and perlocutionary speech acts. This study used descriptive qualitative method. Sources of data obtained from the Novel NORA. The Novel used was the first printing published by BasaBasi Bantul Yogyakarta in September 2017. Data collection techniques used documentation techniques with reading and note-taking techniques, while data analysis techniques used text analysis techniques. Based on the results of the research, the data found by the researcher amounted to 210 speech act data. The locutionary speech act has 89 data. Illocutionary speech acts include assertive speech acts telling 5 data, stating 6 data. The directive speech act invites 1 data, asks 16 data, commands 13 data, asks 1 data, commands 3 data, prohibits 1 data. Commissive speech acts offer 2 data, criticize 3 data, swear 5 data. Expressive speech acts thanked 10 data, congratulated 12 data, apologized 10 data, satirized 4 data, praised 1 data. Declaration speech acts exclude 2 data. Perlocutionary speech acts have 26 data. Speech act research in the Novel by Putu Wijaya can be implied in learning Indonesian in learning to analyze novels in high school class XII found in KD 3.9 "analyzing the content and language of the Novel".

Keywords: Speech acts, Novel NORA.

Pembimbing 1



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP196902151994032002

Pembimbing 2

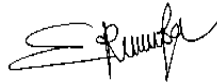


Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198506172015042003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
DAFTAR PUSTAKA	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Novel *NORA* Karya Putu Wijaya (2017)
2. SK Pembimbing
3. Usul Judul Skripsi
4. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
5. Persetujuan Seminar Hasil
6. Persetujuan Ujian Akhir Skripsi
7. Jadwal Penelitian
8. Kartu Bimbingan Skripsi
9. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian
10. Kartu Perbaikan Proposal Penelitian
11. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian
12. Kartu Perbaikan Makalah Hasil Penelitian
13. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
14. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
15. Izin Jilid Skripsi
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

DAFTAR GAMBAR

1. Novel *NORA* Karya Putu Wijaya (2017)
2. SK Pembimbing
3. Usul Judul Skripsi
4. Persetujuan Seminar Proposal
5. Persetujuan Seminar Hasil
6. Persetujuan Ujian Akhir Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Bahasa digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk melakukan bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan, tingkah laku serta mempermudah untuk membaurkan diri dengan masyarakat yang ada. (Nofrita, 2016) bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi paling baik dibandingkan dengan sebuah alat komunikasi lainnya. Dengan adanya bahasa manusia bisa melakukan komunikasi dengan lawan pembicaranya untuk menyampaikan sebuah informasi, gagasan, maksud, emosi maupun perasaan yang sedang dialami secara langsung. Manusia dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan, tingkah laku serta mempermudah untuk membaurkan diri dengan segala masyarakat yang ada.

Bahasa erat hubungannya dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu dalam berinteraksi. Bahasa terdiri dari bahasa tulis dan bahasa lisan. Chaer & Agustin (2010, *p.* 10) sebuah sistem yang memiliki komponen berpola secara tetap yang bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Seseorang bisa menunjukkan jati dirinya sebagai manusia, seseorang bisa dinilai mempunyai karakter yang baik apabila bahasa yang digunakannya untuk bertutur dan berinteraksi dengan orang lain dilakukan dengan baik.

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari mengenai makna yang memiliki konteks situasi yang berhubungan dengan bahasa. Pragmatik merupakan cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa dengan

memperhatikan kebahasaan yang digunakan dalam berkomunikasi (Nurdiyansyah dkk., 2019). Pragmatik yang diucapkan oleh manusia dengan bahasa yang baik dan benar akan menimbulkan pendengar mampu memahami apa yang diucapkan oleh penutur. Wijaya (dalam Yusri, 2016) menyatakan pragmatik cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang struktur bahasa berlandaskan pada konteks penutur dan lawan penutur dalam berkomunikasi.

Dalam ilmu pragmatik terdapat beberapa topik yang menjadi objek analisis, topik yang ada dalam pragmatik itu berupa, implikatur, deiksis, praanggapan, dan tindak tutur. Oleh karena itu, dalam kajian ilmu pragmatik tersebut digunakan dalam menganalisis penggunaan bahasa dalam bentuk tuturan percakapan yang terdapat dalam Novel *NORA* karya Putu Wijaya, yaitu menganalisis tindak tutur.

Tindak tutur merupakan analisis pragmatik cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna dari sebuah tuturan yang bertujuan untuk mencapai apa yang diinginkan oleh penutur kepada lawan tutur (Sandra dkk., 2020). Yule (dalam Wulandari, 2019) menyatakan bahwa tindak tutur adalah suatu tindakan yang menghasilkan suatu tuturan. Tindak tutur terdiri atas tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima tindak tutur, tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif.

Novel *NORA* merupakan Novel kedua dari trilogi Novel dangdut karya Putu Wijaya. Novel *NORA* merupakan Novel yang menceritakan tentang kehidupan rakyat miskin yang terlena dengan uang, dan dengan adanya politik yang telah mempermainkan kehidupan rakyat miskin itu. Di dalam Novel ini diceritakan *NORA* kehilangan Pak Mala yang merupakan suaminya, Pak Mala harus dipenjara karena sudah membunuh dan memutilasi sahabatnya yang bernama Midori. Bersamaan dengan kasus pembunuhan, disisi lain keadaan kantor Mala bekerja menjadi berantakan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih tindak tutur sebagai bahan kajian serta Novel *NORA* sebagai objek penelitian, karena Novel *NORA* ini terdapat banyak percakapan yang mengandung tindak tutur didalamnya, serta penelitian tindak tutur terhadap Novel *NORA* karya Putu Wijaya ini sepengetahuan peneliti belum ditemukan ada peneliti lain yang melakukan penelitian pada novel *NORA* karya Putu Wijaya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tindak tutur yang terdapat dalam Novel *NORA* karya Putu Wijaya.

Penelitian ini bisa dijadikan panduan untuk penelitian pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XII yang memiliki KD 3.9 berbunyi “Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel”. Hasil dari penelitian yang di dapat bisa diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur dalam Novel *NORA* karya Putu Wijaya?
2. Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Tindak tutur yang terdapat dalam Novel *NORA* karya Putu Wijaya?
2. Mengetahui implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat segi Teoretis

- 1) Menambah khasanah penelitian bahasa.
- 2) Sebagai acuan untuk memberi gambaran tentang cara menganalisis tindak tutur.
- 3) Menambah wawasan pembaca dan memahami analisis tindak tutur pada Novel.

Manfaat segi Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, bagi pendidik, bagi sekolah, dan bagi penelitian selanjutnya. Di bawah ini, penulis jabarkan manfaat penelitian dari segi praktis.

1) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami makna dari sebuah Novel.

2) Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada para pendidik dalam memilih bahan ajar. Memberikan alternatif strategi pembelajaran bahasa yang efektif untuk menumbuhkan minat peserta didik pada materi Novel.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam mempersiapkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pemahaman bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, L. D., & Zulaeha, I. (2017). Tindak Tutur Ekspresif Humanis Dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Aslinda, & Syafyahya, L. (2014). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, A., & Agustin, L. (2010). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, M., Nurlaksana, & Eka. (2017). Tindak Tutur Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Central Kota Bumi dan Implikasinya. *Jurnal Kata. Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 5.
- Fakhriyah, F. N. (2020). *Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hermaji, B. (2019). *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Kurniawan, S., & Purwono. (2018). *Analisis Kebahasaan (Panduan Praktik Analisis Tindak Tutur Pembelajaran Pengayaan)*. CV Sindunata.
- Murti, A. R., & Nurhuda, Z. (2019). Tindak Tutur Direktif dalam Novel Susah Sinyal Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik). *Jurnal Sasindo Umpam*, 7.
- Nadar, F. . (2013). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nofrita, M. (2016). Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dan Memuji dalam Novel Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiyansyah, R., Patriantoro, & Ahmad. (2019). Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif

- dalam Novel Bumi Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8.
- Oktaviyani, R., & Utomo, A. P. Y. (2021). Tindak tutur perlokusi dalam novel daun yang jatuh tak pernah membenci angin karya tere liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Yogyakarta Graha Ilmu.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Rizqy, D. S., Agustina, & Ngusman. (2013). Tindak Tutur Direktif dalam Novel Pukat Karya Tere Liye. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1.
- Rusminto, N. Eko. (2010). *Memahami Bahasa Anak-Anak*.
- Sandra, E., Misra, & Rita. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal Akbar Juara*, 5.
- Simbolon, M. E. (2019). *Tuturan Dalam Pembelajaran Berbicara Dengan Metode Reciprocal Teaching*. Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sulistyaningtyas, T. (2009). Bahasa Indonesia dalam Wacana Propaganda Poliyik Kampanye Pemilu. *Jurnal Sosioteknologi*.
- Supriyadi, S. (2011). *Wacana Karikatur Indonesia Prespektif Kajian Pragmatik*. Percetakan UNS (UNS Press).
- Suryanti. (2020). *Pragmatik*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, R. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Keajaiban Rezeki Karya Tasaro

- GK. (*Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019*).
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Zahra, N. A. (2019). *Tindak Tutur Illokusi Pada Percakapan Mahasiswa Di Aplikasi Whatsapp: Kajian Pragmatik*. (*Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2019*).